



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PANJA BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI DAN SARJANA MENGAJAR DI
DAERAH TERLUAR, TERDEPAN DAN TERTINGGAL (SM3T) KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISTEKDIKTI, PARIWISATA,
PEMUDA DAN OLAHRAGA, BADAN EKONOMI KREATIF, DAN
PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2016-2017.
Masa Persidangan ke-	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (RDP).
Dengan	: 1. Setjen. Kemenristekdikti RI; 2. Ditjen. Sumber Daya IPTEK dan Dikti; 3. Ditjen. Kelembagaan IPTEK dan Dikti.
Hari/Tanggal	: Kamis, 08 September 2016.
Pukul	: 14.00 WIB – selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Ferdiansyah, SE, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Kebijakan Strategi, dan Program Beasiswa DIKTI dan SM3T; 2. Pelaksanaan dan Program Beasiswa DIKTI dan SM3T. Serta perhitungan dan alokasi anggaran per programnya (Tahun 2014 s.d. tahun 2016); 3. Rencana pelaksanaan program Beasiswa DIKTI Tahun 2017; dan 4. Lain-lain.
Hadir	: 15 orang dari 29 Anggota Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Prof. Ainun Na'im, PhD, MBA/ Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti RI beserta jajarannya; 2. Prof., dr. Ali Ghufroon Mukti, M.Sc., Ph.D/Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Kemenristekdikti RI beserta jajarannya; 3. Dr. Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc/ Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti Kemenristekdikti RI beserta Jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat (RDP) Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.45 WIB oleh Ferdiansyah, SE, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 251 ayat (1) dan Rapat dinyatakan terbuka untuk umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 246 ayat (1) Peraturan Tata Tertib DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI memberikan apresiasi atas paparan dan bahan yang telah disampaikan oleh Sekjen, Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi dan Dirjen Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti RI.
2. Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI menyampaikan saran, masukan, dan evaluasi terhadap:
 - a. **Sekretaris Jenderal.**
 - i. Mendesak Kemenristekdikti RI agar mengkaji kembali kebijakan program beasiswa agar tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.
 - ii. Mendorong Kemenristekdikti RI untuk segera menyusun rencana induk pengembangan sumber daya Iptek dan melakukan kajian mengenai penerima beasiswa S1/S2/S3 terhadap kebutuhan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia.
 - iii. Meminta Kemenristekdikti RI untuk memberikan data tertulis terkait beasiswa Dikti tahun 2015 dan 2016 baik S1, S2 maupun S3.
 - iv. Perlunya peningkatan sosialisasi mengenai program beasiswa, sehingga bisa secara masif diterima oleh masyarakat dengan melibatkan pemangku kepentingan.
 - b. **Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi.**
 - i. Perlu penjelasan tertulis secara rinci mengenai perbedaan data antara pagu anggaran per program per fungsi dan postur anggaran fungsi pendidikan yang dikelola oleh Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi.
 - ii. Perlu penjelasan tertulis mengenai mekanisme, tata kelola dan perhitungan alokasi anggaran beasiswa yang menjadi kewenangan Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2014 s.d 2016 berikut pendistribusian atau sebarannya.
 - iii. Perlu peta distribusi beasiswa berdasarkan prodi yang ada di Perguruan Tinggi dalam maupun luar negeri.
 - iv. Perlu kebijakan untuk mendesak dosen-dosen yang masih memiliki latar belakang pendidikan S1 untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pendidikan lanjut S2/S3.
 - c. **Dirjen Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi.**
 - i. Panja memandang penting kebijakan pemerintah yang terkait dengan *soft diplomacy* yaitu beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) yang bertujuan untuk memperkuat fungsi diplomasi antara Indonesia dengan negara berkembang terutama di wilayah Melanesia dan Palestina.
 - ii. Perlunya penjelasan tertulis mengenai dasar penentuan jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) selain rekomendasi dari Kemenlu RI.
3. Terkait SM3T, Panja Beasiswa Dikti dan SM3T meminta Sekretaris Jenderal, Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi dan Dirjen Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti RI untuk melakukan koordinasi dan sinergitas dengan Kemendikbud RI dan Kemenpora RI.

4. Terkait beasiswa diantaranya darmasiswa, Panja beasiswa Dikti dan SM3T, meminta Sekretaris Jenderal, Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi dan Dirjen Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi dan Dirjen Belmawa Kemenristekdikti RI untuk berkoordinasi dan bersinergi dengan Kemendikbud RI.
5. Sekretaris Jenderal, Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi dan Dirjen Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti RI akan **menyampaikan jawaban secara tertulis pada Panja paling lambat tanggal 15 September 2016.**
6. Seluruh paparan, bahan, dan penjelasan akan dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kesimpulan/ rekomendasi Panja.

III. **PENUTUP.**

Rapat ditutup pada pukul 17.00 WIB

KETUA RAPAT.



FERDIANSYAH, S.E., M.M. 3